

ABSTRAK

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN
INISIASI MENYUSU DINI (IMD) PADA IBU PRIMIGRAVIDA
DI KLINIK PRATAMA MARIANA MEDAN TAHUN 2023**

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan perilaku menyusui pada bayi segera sesudah lahir yang mana bayi dibiarkan untuk menemukan putting susu ibunya dengan mandiri. IMD dilaksanakan dengan cara menaruh bayi di posisi telungkup di dada ibu agar kulit ibu serta bayi saling menyentuh setidaknya 1 jam sehabis dilahirkan. Tujuan studi ini yakni guna mengidentifikasi aspek-aspek yang berkaitan dengan tata laksana Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Primigravida Di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2023. Tipe studi ini yakni studi analitik menggunakan desain *cross sectional* serta pengujian *Chi Square*. Populasi pada studi ini yakni ibu primigravida yang berkunjung di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2023 sejumlah 15 responden serta metode untuk mengumpulkan sampel yakni *Total Sampling*. Hasil analisis univariat menunjukkan ibu berpengetahuan cukup (53,3%), pendidikan rendah (80%), mendukung (53,3%), tidak melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) (66,7%). Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya relasi diantara pemahaman ibu dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ($p\text{-value} = 0,016$), adanya relasi diantara pendidikan ibu dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ($p\text{-value} = 0,022$), adanya relasi diantara *support* dari pasangan dengan tata laksana Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ($p\text{-value} = 0,026$). Dari hasil studi bisa diambil simpulan bahwasanya ada relasi diantara pengetahuan, pendidikan serta *support* pasangan dengan tata laksana Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Saran bagi tenaga kesehatan di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2023 diharapkan agar meningkatkan penyuluhan dan edukasi kesehatan mengenai Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada ibu Primigravida selama kehamilan supaya IMD pada bayi tercapai.

Kata kunci : Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Suami